

Perencanaan Gedung Depo Arsip Kota Makassar dengan Pendekatan *Sustainable Design*

Aqilla Fadya Amarel¹ dan Andika Citraningrum, ST., MT., MSc²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: aqillaamarel@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan preservasi arsip diharapkan berjalan baik pada setiap instansi dengan didukung fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung. Kegiatan preservasi arsip ini dilakukan pada Gedung Arsip untuk setiap daerahnya, salah satunya yaitu Kota Makassar. Perencanaan gedung arsip ini memiliki regulasi dan aturan tertentu yang didukung dengan metode menganalisis preseden bangunan gedung arsip lainnya yang telah terbangun dan sesuai dengan regulasi dan konsep yang akan digunakan. Salah satu konsep perencanaan yang sesuai dengan tujuan dari preservasi arsip ini dapat didukung dengan konsep bangunan yang menerapkan konsep *sustainable* dan juga konsep ikonik dari Kota Makassar itu sendiri. Konsep *Sustainable* yang akan diterapkan ialah sistem *renewable energy* dan juga pemilihan jenis *renewable material* untuk bangunannya. Penerapan akan dilakukan dengan pemanfaatan kembali air hujan untuk keperluan domestik dan juga penggunaan sistem fotovoltaiic untuk mengurangi penggunaan energi pada bangunan. Selain itu, penerapan bangunan secara ikonik akan diterapkan pada bagian fasade bangunannya dengan penggunaan pada *secondary skin* dan juga *sun shading*nya yang diambil dari motif batik Sulawesi Selatan dan juga dari bentuk kertas arsip yang dimodifikasi. Sehingga, dari semua penerapan konsep yang ada dan didukung dengan sistem tata ruang yang efisien, Gedung Depo Arsip Kota Makassar diharapkan dapat mendukung jalannya preservasi arsip hingga jangka waktu yang panjang.

Kata kunci: Desain Berkelanjutan, Ikonik, Gedung Arsip, Preservasi Arsip

ABSTRACT

Archive preservation activities are expected to run well in each institution with the support of supporting facilities and infrastructure. This archive preservation activity is carried out at the Archive Building for each region, one of which is Makassar City. The planning of this archive building has certain regulations and rules supported by the method of analyzing precedents of other archive buildings that have been built and in

accordance with the regulations and concepts to be used. One of the planning concepts that is in accordance with the purpose of archive preservation can be supported by a building concept that applies the concept of sustainability and also the iconic concept of Makassar City itself. Sustainable concepts that will be applied are renewable energy systems and also the selection of renewable materials for the building. The application will be carried out by reutilizing rainwater for domestic purposes and also the use of photovoltaic systems to reduce energy use in buildings. In addition, the application of iconic buildings will be applied to the facade of the building with the use of secondary skin and sun shading taken from South Sulawesi batik motifs and also from the formation of modified archival paper. So, from all the application of existing concepts and supported by an efficient spatial system, the Makassar City Archives Depot Building is expected to support the preservation of archives for a long period of time.

Keywords: Sustainable Design, Iconic, Archive Building, Archive preservation